

## Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga Melalui Media *Leaflet* di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe

### *Improving Household Clean and Healthy Living Behaviour Through Leaflet Media in Nii Tanasa village, Konawe district*

Nyai Mulyati, Laode Muhammad Yasmin, Anry Hariadhin Depu

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

([nyai.mulyati312@gmail.com](mailto:nyai.mulyati312@gmail.com), 082291420320)

#### **Article Info:**

- *Received:*  
12 Agustus 2024
- *Accepted:* 28 Juli  
2025
- *Published online:*  
Agustus 2025

#### **ABSTRAK**

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan hal penting dilakukan untuk mencegah penyakit. Penerapan PHBS dipengaruhi oleh pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre-eksperimental* dengan (*one group pretest-posttest*). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 KK, dengan jumlah sampel berdasarkan rumus *slovin* sebanyak 52 responden. Analisis data menggunakan Uji t Dua Sampel Berpasangan. Perbandingan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi masing-masing diperoleh nilai p yang sama yaitu = 0,000. artinya adanya perbedaan pengetahuan dan sikap PHBS sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media *leaflet*. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

**Kata Kunci:** Media, *leaflet*, pengetahuan, PHBS, sikap

#### **ABSTRACT**

*The implementation of clean and healthy living behaviours (PHBS) is important to prevent disease. The implementation of PHBS is influenced by knowledge. The purpose of this study was to determine the effect of leaflets on knowledge and attitudes about clean and healthy living behaviours in households in Nii Tanasa Village, Konawe Regency. This research is a quantitative study with a pre-experimental design using (one-group pretest-posttest). The population in this study consisted of 107 households, with a sample size of 52 respondents based on the Slovin formula. Data analysis was performed using a Paired Samples T-Test. The comparison of the average knowledge and attitude scores before and after education yielded the same p-value of 0.000. This indicates a significant difference in knowledge and attitude towards clean and healthy living behaviour before and after education using leaflet media. The conclusion of this study indicates that leaflet media has an influence on improving knowledge and attitude towards clean and healthy living behaviour in households in Nii Tanasa Village, Konawe District.*

**Keywords:** Media, *leaflet*, knowledge, clean and healthy living behavior, attitudes

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2018 memperkirakan sekitar 2,5 miliar penduduk dunia tidak memiliki akses terhadap jamban dan 1 miliar penduduk diantaranya melakukan Buang Air Besar Sembarangan disungai. Negara Indonesia berada urutan kedua BABS setelah India (626) yaitu 63 juta dan urutan ketiga Pakistan 40 juta, sekitar 88% kematian anak di Indonesia akibat diare yang disebabkan oleh sanitasi dan perilaku yang buruk (Zuhra *et al.*, 2022).

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 memperlihatkan bahwa tingkat wilayah maupun masyarakat perkotaan yang mempunyai kebijakan PHBS tingkat nasional di tahun 2021 berjumlah 70,62%, dimana jumlah tersebut telah melebihi target Rencana Strategis di tahun 2021 yakni sejumlah 80%. Sejumlah 12 provinsi telah meraih jumlah 100% yakni Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan Tengah, Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, serta Bengkulu. Provinsi dengan persentase paling rendah yakni Papua (6,90%), Papua Barat (7,69%), serta Maluku Utara 20% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2020 persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebesar 56%, pada tahun 2021 dari 329.328 Rumah Tangga yang disurvei (58,39%), yang Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat mencapai

56,15%, naik 2,89% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 secara umum sudah mengakses dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan angka capaian sebesar 83,51% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Lalonggasumeeto, Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Nii Tanasa pada Tahun 2021 dari total 107 kk dengan jumlah penduduk 473 sebanyak 74% rumah tangga yang ber PHBS (Puskesmas Lalonggasumeeto, 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku. Dalam peningkatan pengetahuan dibutuhkan media selain penyuluhan biasa. Media cetak *leaflet* merupakan bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit berisikan materi-materi pembelajaran. Agar menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Selain itu perpaduan teks dan gambar menjadi daya tarik tersendiri (Saputra *et al.*, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian pre

eksperimen dengan (*one group pretest-posttest*). Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Nii Tanasa dan penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah KK di Desa Nii Tanasa sebanyak 107. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel 52 responden. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner *pre-test* dan membagikan *leaflet*, 2 minggu selanjutnya kemudian dilakukan *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama saat *pre-test*. Analisis data menggunakan (SPSS) Versi 26.0 dengan menggunakan analisis uji t berpasangan karena data berdistribusi normal Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

## HASIL

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden. Hasil studi mengidentifikasi responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit (48,1%) dan dibandingkan dengan responden perempuan (51,9%). Distribusi responden berdasarkan umur paling banyak kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 25 responden (48,1%). Dari tingkat pendidikan terbanyak yaitu Tamat SMA/SLTA sebanyak 14 responden (28,9%) dan yang terendah adalah Tidak Tamat SD dan Tidak Tamat SMP/SLTP sebanyak 2 responden (3,8%). Dari 52 responden, pekerjaan terbanyak yaitu Ibu

Rumah Tangga (IRT) dan Petani sebanyak 16 responden (30,8%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum intervensi (*pre-test*) dari 52 responden terdapat 17 responden (32,7%) responden yang berpengetahuan cukup dan 35 responden (67,3%) yang berpengetahuan kurang. Setelah intervensi (*post-test*) terdapat 32 responden (61,5%) responden yang berpengetahuan cukup dan 20 responden (38,5%) yang berpengetahuan kurang. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa sebelum intervensi (*pre-test*) dari 52 responden terdapat 15 responden (28,8%) responden yang memiliki sikap cukup dan 37 responden (71,2%) yang memiliki sikap kurang. Setelah intervensi (*post-test*) terdapat 40 responden (76,9%) responden yang memiliki sikap cukup dan 12 responden (23,1%) yang memiliki sikap kurang.

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau *mean* untuk kelompok *pretest* adalah sebesar 1,67, sementara untuk kelompok *posttest* adalah sebesar 1,38. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden antara kelompok *pretest* dengan kelompok *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig-p*)  $0,000 < 0,05$  dari variabel pengetahuan maka  $H_0$  Ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang PHBS Rumah Tangga pada masyarakat Desa Nii Tanasa sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* dan sesudah diberikan promosi kesehatan

menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau *mean* untuk kelompok *pretest* adalah sebesar 1,71, sementara untuk kelompok *posttest* adalah sebesar 1,23. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap responden antara kelompok *pretest* dengan kelompok *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig-p*)  $0,000 < 0,05$  dari variabel sikap maka  $H_0$  Ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap masyarakat tentang PHBS Rumah Tangga pada masyarakat Desa Nii Tanasa sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

## PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari lima tatanan yaitu rumah tangga, di rumah tangga terdiri dari 10 indikator yaitu persalinan ditolong tenaga kesehatan, ASI eksklusif, menimbang bayi setiap bulan,

menggunakan air bersih, mencuci tangan pakai sabun, menggunakan jamban, memberantas jentik nyamuk di rumah, makan buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik, dan tidak merokok di dalam rumah, setiap tahunnya sekitar 2,2 juta jiwa di negara-negara berkembang terutama anak-anak, meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi *hygiene* yang buruk, pelayanan sanitasi yang memadai, dan PHBS yang masih rendah (Bemj, 2024).

Hasil analisis univariat pada kelompok *pretest-posttest* menunjukkan bahwa dari 52 responden terhadap pengetahuan, terdapat 17 responden (32,7%) responden yang berpengetahuan cukup dan 35 responden (67,3%) yang berpengetahuan kurang. Setelah intervensi (*posttest*) terdapat 32 responden (61,5%) responden yang berpengetahuan cukup dan 20 responden (38,5%) yang berpengetahuan kurang. Responden yang tidak dapat menjawab beberapa pertanyaan dengan benar dikarenakan oleh kurangnya informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Namun secara keseluruhan persentase jawaban benar pada sesi *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Berdasarkan sikap bahwa dari 52 responden saat *pretest* skor sikap diperoleh nilai rata-rata 1,71 dengan nilai tertinggi 2 dan nilai terendah 1 sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata 1,23 dengan nilai tertinggi 2 dan nilai terendah 1.

Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga menggunakan normalitas *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa data hasil pengetahuan dan sikap untuk kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *Paired Sampel T-Test* terhadap pengetahuan menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau *mean* untuk kelompok *pretest* adalah sebesar 1,67, sementara untuk kelompok *posttest* adalah sebesar 1,38. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden antara kelompok *pretest* dengan kelompok *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig-p*)  $0,000 < 0,05$  dari variabel pengetahuan maka  $H_0$  Ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang PHBS Rumah Tangga pada masyarakat Desa Nii Tanasa sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

Berdasarkan uji *Paired Sampel T-Test* terhadap sikap menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau *mean* untuk kelompok *pretest* adalah sebesar 1,71, sementara untuk kelompok *posttest* adalah sebesar 1,23. Dengan

demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata sikap responden antara kelompok *pretest* dengan kelompok *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig-p*)  $0,000 < 0,05$  dari variabel sikap maka  $H_0$  Ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap masyarakat tentang PHBS Rumah Tangga pada masyarakat Desa Nii Tanasa sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap sikap tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini *et al.*, (2021), tentang efektivitas edukasi komik dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan orangtua siswa sekolah dasar mengenai PHBS untuk pencegahan penularan virus COVID-19, dimana pengambilan data dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan responden terhadap efektivitas penggunaan media edukasi komik ( $p = 0,000$ ) dan *leaflet* ( $p = 0,000$ ). Ada perbedaan antara pengetahuan penggunaan media edukasi komik dan penggunaan media *leaflet* dengan rata-rata skor pada kelompok komik semula hanya sebesar 8,06 dan meningkat menjadi 9,06, sedangkan skor rata-rata pada kelompok *leaflet* semula sebesar 7,03 meningkat menjadi 9,33.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramdaniati & Wandi Somantri, (2022), tentang perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan antara media video dan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan Covid-19 Di Man 1 Pandeglang. Berdasarkan analisis bivariat pada kelompok video didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan video dalam peningkatan pengetahuan responden ( $p = 0,008$ ). Pada kelompok *leaflet* didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ( $p = 0,000$ ) dan peningkatan sikap responden ( $p = 0,048$ ).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau mean untuk kelompok pretest adalah sebesar 1,67, sementara untuk kelompok posttest adalah sebesar 1,38. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden antara kelompok *pretest* dengan kelompok *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig.*)  $0,000 < 0,05$  dari variabel pengetahuan maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat tentang PHBS rumah tangga pada masyarakat Desa Nii Tanasa sebelum diberikan media *leaflet* dan sesudah diberikan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

yang dilakukan Wardani *et al.*, (2019), tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga di Gampong Alue Ie Mirah, Kecamatan Indra Makmur, Kabupaten Aceh Timur tahun 2017 mengganbarkan bahwa sikap masyarakat di Gampong Alue Ie Mirah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga mayoritas pada kategori positif sebanyak 70,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe dapat dilihat bahwa sikap responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa mayoritas memiliki sikap dalam kategori cukup sebanyak 40 orang (76,9%) dan yang memiliki kategori kurang sebanyak 12 orang (23,1%).

Berdasarkan hasil penelitian tentang PHBS di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe dapat dilihat bahwa semua sikap responden mayoritas cukup di setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 80% memilih sikap sangat setuju dalam pernyataan anggota keluarga mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari. 80% memilih sikap sangat setuju untuk pernyataan membuang air besar yang baik di jamban dan 75% memilih sikap sangat setuju untuk pernyataan membersihkan jamban dilakukan 1x seminggu.

Walaupun sikap responden tentang PHBS mayoritas masuk ke sikap cukup yaitu sebanyak 40 orang (76,9%), akan tetapi peneliti melihat dari beberapa jawaban responden yaitu sebanyak (5%) responden yang masih memiliki sikap kurang setuju untuk pernyataan merokok dilakukan diluar rumah,

yang mana sikap merokok ini harus dilakukan diluar rumah. Sebanyak (5%) responden masih memiliki sikap kurang setuju untuk pernyataan membuang air besar yang baik di jamban.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah diajukan maka disimpulkan ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe.

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta kesimpulan maka di harapkan kepada pemerintah Desa Nii Tanasa agar lebih mengoptimalkan waktu serta mengajak seluruh masyarakat Desa Nii Tanasa ikut berpartisipasi dalam rangka penyuluhan yang dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap kepada masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga dan diharapkan juga bagi masyarakat agar lebih mengembangkan pengetahuan dan sikap mereka mengakses berbagai informasi tentang kesehatan diri dan keluarganya, sehingga dapat terhindar dari penyakit serta peneliti menyarankan saat melakukan penyuluhan hendaknya dilakukan berulang agar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi. Dan diharapkan agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh metode atau cara terbaik dalam penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga sehingga memberikan informasi yang tepat dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bemj, B. E. J. (2024). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Bunda Edu-Midwifery Journal ( BEMJ )*. 7, 195–200.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. (2022). No Title. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022*. Kendari.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Ramdaniati, S. N. ., & Wandu Somantri, U. (2022). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video Dan. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 32–41.
- Rustiarini, F. S. A., Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, Sintha Fransiske Simanungkalit, & Nanang Nasrullah. (2021). Efektivitas Edukasi Komik Dan *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua Siswa Sekolah Dasar Mengenai Phbs Untuk Pencegahan Penularan Virus COVID-19. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 13(2), 66–85. <https://doi.org/10.35473/jgk.v13i2.124>
- Saputra, A., Sastrawan, A., & Chalimi, I. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pontianak. *Pendidikan Sejarah FKIP Untan*, 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/26951/75676577584>
- Wardani, Ismail, E., Anto, H., & Asriwati. (2019). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen. *Kesehatan Komunitas*, 9(1), 93–105.

Zuhra, I., Samsul Alam, T., Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, F., & Keilmuan Keperawatan Komunitas, B.

(2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang PHBS di Gampong Kuala Langsa. *JIM FKep*, VI(2), 106-114.

## Lampiran:

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe**

Karakteristik Responden	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	25	48,1
Perempuan	27	51,9
<b>Umur</b>		
20-30	15	28,8
31-40	25	48,1
41-50	12	23,1
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tidak Sekolah	7	13,5
Tidak Tamat SD	2	3,8
Tamat SD	5	9,6
Tidak Tamat SMP/SLTP	2	3,8
Tamat SMP/SLTP	8	15,4
Tidak Tamat SMA/SLTA	9	17,3
Tamat SMA/SLTA	14	26,9
Tamat Perguruan Tinggi	5	9,6
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	16	30,8
Buruh	4	7,7
Petani	16	30,8
Pedagang	10	19,2
PNS	5	9,6
TNI	1	1,9
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe**

Variabel Penelitian	Pre-Test		Post-Test	
	n	(%)	n	(%)
<b>Pengetahuan</b>				
Cukup	17	32,7	32	61,5
Kurang	35	67,3	20	38,5
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>
<b>Sikap</b>				
Cukup	15	28,8	40	76,9
Kurang	37	71,2	12	23,1
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>	<b>52</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 3. Analisis Pengaruh Media *Leaflet Terhadap* Pngetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Desa Nii Tanasa Kabupaten Konawe**

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>n</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>	<b>p-value Uji t berpasangan</b>
<b>Pengetahuan</b>					
<i>Pretest</i>	1,67	52	0,474	0,066	0,000
<i>Posttest</i>	1,38	52	0,491	0,068	
<b>Sikap</b>					
<i>Pretest</i>	1,71	52	0,457	0,063	0,000
<i>Posttest</i>	1,23	52	0,425	0,059	

Sumber: Data Primer, 2024